

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini pengaruh pengalaman kerja positif signifikan terhadap kualitas audit, karena pengalaman kerja auditor diperoleh melalui lama waktu bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan yang diperoleh saat mengaudit laporan keuangan klien, sehingga akan menghasilkan audit yang berkualitas. Pengaruh independensi positif signifikan, karena independensi auditor dapat ditentukan melalui hubungan dengan klien, independensi pelaksanaan pekerjaan serta independensi pelaporan. Sehingga semakin tinggi independensi auditor maka audit yang dihasilkan semakin berkualitas. Pengaruh integritas positif signifikan karena karena kualitas audit akan terus meningkat karena adanya kejujuran, keberanian, tanggung jawab dan sikap bijaksana yang dimiliki auditor. Pengaruh kompetensi positif signifikan terhadap kualitas audit karena auditor yang berkompeten memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan umum serta keahlian khusus yang mendukung terciptanya audit yang berkualitas. Pengaruh variabel pengalaman kerja, independensi, integritas dan kompetensi secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan saat masa pandemi dan kesibukan auditor sehingga beberapa KAP menolak untuk mengisi kuesioner, dalam penelitian ini hanya memperoleh 13 KAP yang bersedia berkontribusi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode survey koesioner sehingga hasil yang didapat hanya mengacu pada hasil koesioner tersebut dan tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
3. Penelitian ini menguji pengaruh pengalaman kerja, independensi, integritas dan kompetensi terhadap kualitas audit dengan nilai *adjusted R square* hanya sebesar 63,8% sehingga masih diperlukan variabel lain diluar model penelitian guna menjelaskan kualitas audit.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai acuan bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain, misalnya dengan menggunakan metode wawancara langsung dengan responden dalam pengisian kuesioner untuk menambah tingkat keakuratan hasil penelitian dan lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya.
2. Waktu penyebaran kuesioner sebaiknya tidak dilakukan pada saat auditor sedang sibuk bekerja (masa audit) sehingga jumlah responden akan lebih banyak.

Penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel yang diteliti seperti profesionalisme, fee audit, dan lain-lain.